



SUMATRAN RHINO  
RESCUE TEAM  
KALIMANTAN

SIARAN PERS

*Untuk Segera Disiarkan*

## **Penyelamatan Badak Sumatera yang Terancam Punah, Membawa Harapan Baru Bagi Spesies Ini**

**Jakarta, 29 November 2018.** Pemerintah Indonesia dan Sumatran Rhino Rescue, sebuah aliansi yang terdiri dari lembaga-lembaga konservasi internasional terkemuka telah berhasil menyelamatkan dan merelokasi Badak Sumatera berjenis kelamin betina yang terancam punah dalam kondisi sehat ke tempat yang aman di Kalimantan dengan dukungan dari para mitra lokal. Operasi penyelamatan ini merupakan kegiatan utama dari program konservasi pembiakan yang bertujuan untuk menyelamatkan spesies ini dari kepunahan serta untuk meningkatkan populasi Badak Sumatera ke jumlah yang memungkinkan untuk kemudian dilepas liarkan kembali ke habitatnya.

Pemindahan Badak Sumatera ini menggunakan sebuah truk dari lokasi penyelamatan di Kutai Barat, ke fasilitas penampungan sementara di Hutan Lindung Kelian Lestari yang juga berada di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Badak Sumatera merupakan salah satu mamalia besar di planet bumi yang terancam punah. Dengan jumlahnya yang kurang dari 80 individu di seluruh dunia, spesies ini berada pada titik kritis. Setelah bertahun-tahun diburu dan kehilangan habitat, ancaman terbesar yang dihadapi saat ini adalah jumlah populasinya yang sedikit dan tersebar di berbagai wilayah. Dikarenakan populasinya yang terisolasi, mengakibatkan sulitnya untuk menemukan pasangan. Usaha pembiakan Badak Sumatera pun memiliki resiko tinggi terhadap tingkat kesuburan badak sebagai akibat masa isolasi yang lama. Dalam kantong habitat mereka yang tersebar di dua pulau besar di Indonesia, harapan untuk kelangsungan hidup mereka bergantung pada kemampuan para pelaku konservasi untuk menemukan dan memindahkan mereka dengan aman ke fasilitas khusus yang dirancang untuk perawatan mereka.

**Wiratno, Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia** mengungkapkan, “Translokasi ini adalah langkah awal yang penting dalam upaya yang lebih luas untuk menyelamatkan Badak Sumatera, karena mereka sekarang berada dalam situasi kritis. Pemerintah Indonesia berkomitmen penuh tidak hanya pada usaha penangkaran yang saat ini dilakukan tetapi juga untuk menjaga habitat alami Badak Sumatera dengan harapan pada akhirnya memperkenalkan kembali populasi spesies ini ke alam liar dengan kondisi yang lebih baik.”



**Jon Paul Rodriguez, Ketua Komisi Penyelamatan Spesies IUCN** mengatakan, “Dedikasi Pemerintah Indonesia dalam program ini, didukung dengan semangat dan usaha kolaboratif oleh Sumatran Rhino Rescue serta ilmu yang dipelajari selama beberapa tahun terakhir pada Badak Sumatera baik yang berada di penangkaran maupun di alam liar, mengizinkan kami untuk menegaskan bahwa kami memiliki perlengkapan yang baik untuk membawa proyek ini melangkah kedepan dengan sukses. Perencanaan yang baik dan hati-hati adalah kunci penyelamatan di minggu ini, kualitasnya kemudian akan terlihat pada bulan-bulan selanjutnya.”

Tim ahli yang dipimpin oleh WWF, pendiri Sumatran Rhino Rescue beserta mitra mendukung Pemerintah Indonesia dalam operasi pencarian dan penyelamatan di Kalimantan, bekerjasama untuk memastikan bahwa badak tetap aman dan sehat sepanjang proses penangkapan dan relokasi.

**Rizal Malik, CEO WWF-Indonesia** mengatakan, Rizal Malik, CEO WWF-Indonesia mengatakan, “Perjalanan ke depan masih panjang tetapi keberhasilan upaya penyelamatan hari ini menunjukkan masa depan yang cerah bagi Badak Sumatera. Badak Sumatera adalah warisan dan kebanggaan Indonesia; kita tidak bisa hanya diam menyaksikan kepunahan spesies ini. WWF mendukung Pemerintah Indonesia untuk mengambil langkah tegas dalam konservasi spesies ini, sebelum semuanya terlambat. Badak dan banyak spesies lain, sebagaimana kita ketahui, saat ini berada dalam bahaya besar karena habitatnya terdegradasi. Kami menyadari bahwa bahkan dengan persiapan bertahun-tahun dan dibantu para ahli konservasi badak terkemuka dari seluruh dunia sekalipun, operasi seperti ini tetap mengandung risiko. Namun dalam situasi kondisi satwa terancam kepunahan, kita hanya punya sedikit pilihan. Sekalipun risiko tetap mengancam badak yang kita coba selamatkan, namun kepindahannya ke tempat yang lebih aman dan kondusif bagi terjadinya repopulasi, tetap perlu dicoba. Kami sangat optimis terlebih melihat kesungguhan tim gabungan di lapangan yang berdedikasi penuh terus melanjutkan perawatan sepanjang waktu Pahu tinggal di rumah barunya.”

Dalam beberapa minggu dan bulan kedepan, tim dokter hewan dan para ahli penangkaran akan memantau dan merawat badak ini sementara dia berusaha beradaptasi dengan lingkungan barunya. Tim ini akan bekerja untuk memastikan keamanan dan kesehatannya dalam lingkungan yang baru, pada titik dimana mereka akan mulai bekerja untuk memastikan kelangsungan hidupnya.

-SELESAI-

**Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:**

- Elis Nurhayati | Direktur Komunikasi, WWF-Indonesia | [enurhayati@wwf.id](mailto:enurhayati@wwf.id) | 0811-1310-1995
- Lianne Mason | WWF International | [news@wwfint.org](mailto:news@wwfint.org)
- Fae Jencks | National Geographic Society | [fjencks@ngs.org](mailto:fjencks@ngs.org)

Mitra lokal yang mendukung Pemerintah Indonesia dan Tim Sumatran Rhino Rescue untuk melaksanakan operasi penyelamatan badak ini diantaranya adalah Borneo Rhino Alliance (BORA), Tropical Forest Conservation Action



SUMATRAN RHINO  
RESCUE TEAM  
KALIMANTAN

(TFCA), Yayasan Badak Indonesia (YABI), Aliansi untuk Konservasi Hutan (ALeRT), Komunitas Pemuda Damai (KOMPAD), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Mulawarman, Masyarakat Adat Kutai Barat.

### **Tentang Sumatran Rhino Rescue Team**

Sumatran Rhino Rescue Team adalah pendekatan kolaboratif dan inovatif untuk menyelamatkan Badak Sumatera dengan mendukung Pemerintah Indonesia dalam program konservasi badak. Upaya ini dipimpin oleh Komisi Penyelamatan Internasional untuk Pelestarian Alam, berkoordinasi dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Global, Yayasan Badak Internasional, Yayasan National Geographic, dan WWF serta didukung oleh mitra lapangan di Indonesia. Pelajari lebih lanjut di [www.Sumatranrhinorecue.Org](http://www.Sumatranrhinorecue.Org)

### **Tentang Global Wildlife Conservation (GWC)**

Global Wildlife Conservation (GWC) melestarikan kehidupan di Bumi dengan menjaga hutan, melindungi satwa liar dan mendukung pihak-pihak penjaga hutan. Kami memaksimalkan dampak kami melalui penelitian ilmiah, eksplorasi keanekaragaman hayati, konservasi habitat, pengelolaan kawasan lindung, pencegahan kejahatan terhadap satwa liar, pemulihan spesies yang terancam punah, dan membentuk sosok-sosok yang aktif berjuang untuk konservasi. Ketahui informasi selengkapnya di <http://globalwildlife.org>

### **Tentang Yayasan Badak Internasional (IRF)**

Yayasan Badak Internasional (IRF) adalah organisasi yang nonprofit yang kecil dan berdampak untuk memastikan kelangsungan hidup lima spesies badak dunia melalui konservasi dan penelitian. Selama hampir 30 tahun, IRF telah mendanai dan mengoperasikan program perlindungan dan konservasi badak di Afrika dan Asia - dengan fokus khusus pada Indonesia. IRF membangun dan mengelola bersama Suaka Sumatera di Sumatera bagian selatan, dan telah memimpin Unit Perlindungan Badak Sumatera selama lebih dari 20 tahun. IRF bekerja di area di mana konservasi paling dibutuhkan dan sumber daya berharga yang memiliki dampak paling besar. Inti visi IRF adalah keyakinan bahwa spesies yang luar biasa ini harus bertahan untuk generasi mendatang, dan bahwa melindungi badak menjamin kelangsungan hidup banyak spesies lain dari berbagai habitat, termasuk manusia. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.Rhinos.Org](http://www.Rhinos.Org), Twitter: @rhinosIRF.

### **Tentang The International Union for Conservation of Nature (IUCN)**

The International Union for Conservation of Nature (IUCN) adalah serikat keanggotaan yang secara unik terdiri dari organisasi pemerintah dan organisasi masyarakat sipil. Terdapat organisasi publik, swasta dan non-pemerintah dengan pengetahuan dan alat-alat yang memungkinkan perkembangan manusia, pembangunan ekonomi dan konservasi alam untuk keberlangsungan bersama. Dengan jaringan lebih dari 8.000 ahli, Komisi Penyelamatan Spesies (SSC) adalah komisi terbesar dari enam komisi IUCN. SSC memungkinkan IUCN untuk mempengaruhi, mendorong, dan membantu masyarakat untuk melestarikan keanekaragaman hayati dengan membangun pengetahuan tentang status dan ancaman terhadap spesies, memberikan saran, mengembangkan kebijakan dan pedoman, memfasilitasi perencanaan konservasi, dan mengkatalisasi tindakan konservasi. Pelajari lebih lanjut di: <https://www.Iucn.Org>.

### **Tentang Yayasan National Geographic**

Yayasan National Geographic adalah lembaga nirlaba terkemuka yang berinvestasi pada orang-orang yang berani dan ide-ide transformatif di bidang eksplorasi, penelitian ilmiah, bercerita dan pendidikan. Melalui hibah dan program kami, kami bercita-cita untuk menciptakan komunitas yang dapat melakukan perubahan, memajukan wawasan tentang planet kita dan menggali beberapa pertanyaan ilmiah yang paling mendesak saat ini sambil memastikan bahwa generasi berikutnya dipersenjatai dengan pengetahuan geografis dan pemahaman global. Tujuan kami adalah dampak yang terukur: memajukan eksplorasi dan mendidik orang di seluruh dunia untuk menginspirasi dan menyediakan solusi untuk kebaikan yang lebih besar. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.Nationalgeographic.Org](http://www.Nationalgeographic.Org).

### **Tentang WWF**

WWF adalah salah satu organisasi konservasi independen terbesar dan terkemuka di dunia, dengan lebih dari 5 juta pendukung dan jaringan global yang aktif di lebih dari 100 negara dan kawasan. Misi WWF adalah menghentikan degradasi lingkungan dan alam serta membangun masa depan di mana manusia dapat hidup selaras dengan alam, dengan melestarikan keanekaragaman hayati dunia, memastikan bahwa penggunaan sumber daya alam terbarukan berkelanjutan, dan mempromosikan pengurangan polusi dan



SUMATRAN RHINO  
RESCUE TEAM  
KALIMANTAN

konsumsi yang boros. Kunjungi [www.Panda.Org/news](http://www.Panda.Org/news) untuk mendapatkan berita terbaru dan sumber informasi serta ikuti kami di Twitter @WWF\_media